

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dahulu berasal, tumbuh, dan dikembangkan di negara-negara Arab dikawasan Timur Tengah. Di sisi lain, bahasa Arab merupakan bahasa persatuan bagi umat Islam di seluruh dunia, dengan bahasa inilah Al-Qur'an diturunkan. Bahasa Arab tidak dapat terpisah dengan Islam karena sumber hukum Islam adalah Alquran dan Al-hadis, yang keduanya berbahasa Arab. Namun seiring perkembangannya, bahasa Arab dijadikan sebagai bahasa internasional yang digunakan oleh berbagai dunia, bahasa Arab juga merupakan bahasa yang tidak hanya dipelajari oleh umat Islam, bahasa ini juga dapat digunakan sebagai media komunikasi reguler dalam pergaulan bangsa-bangsa di dunia. Pengaruh Arab juga telah menjadi paling mendalam di mana pada negara yang dikuasai oleh Islam atau kuasa Islam. Bahasa Arab juga merupakan sumber kosa kata utama untuk bahasa yang berbagai seperti bahasa Berber, Kurdi, Persia, Swahili, Urdu, Hindi, Turki, Melayu, dan Indonesia, baik juga seperti bahasa lain di negara di mana bahasa ini adalah dituturkan¹

Mengingat pentingnya bahasa Arab khususnya bagi umat Islam, maka penting untuk menanamkan bahasa Arab kepada generasi muda. Pada masa perkembangan anak merupakan masa yang paling penting untuk sepanjang kehidupannya, masa perkembangan anak adalah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman selanjutnya.² Pada masa ini anak lebih cepat memahami dan mencerna hal-hal yang telah diajarkan kepadanya dan aspek perkembangan tidak lepas dari dukungan lingkungan, hal ini berdampak pada keluarga, sekolah atau lingkungan di mana anak tersebut tumbuh, dan kebutuhan akan tempat tinggal dan sumber daya yang baik serta sistem pendidikan yang sesuai untuk anak tersebut.

¹ Akhiril Pane, *Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi Agama Islam* (Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial 2.1: 2018)

² M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta : Amzah: 2018)

Pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab untuk anak-anak saat ini berkembang dalam bentuk pendidikan dalam sekolah dasar, dengan menyesuaikan kurikulum yang terdapat pada sistem sekolah anak usia dini, maka pembelajaran bahasa arab pada sekolah dasar lebih mendapatkan perhatian. Dalam mengajarkan bahasa Arab kepada anak sekolah dasar harus ada objek, metode, tujuan dan hal-hal lain yang diterapkan secara khusus dan akan disesuaikan dengan keadaan mental anak secara alami melalui kaidah tata bahasa yang tersedia saat ini. Salah satu peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab, pengenalan *mufrodat* menjadi hal yang utama dalam mengenalkan bahasa Arab terhadap usia dini, semakin banyak kosa kata yang dimiliki maka semakin mudah pula dalam perkembangan bahasa asing untuk anak. *Mufrodat* atau kosakata tidak hanya dihafal akan tetapi harus dipahami juga, selain memudahkan dalam mengingat, juga memudahkan dalam berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa asing.³

Banyak metode pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab bagi anak dengan menggunakan metode seperti menggunakan metode langsung, kemudian menggunakan hafalan *mufrodat* melalui nyanyian, menggunakan metode percakapan, menulis kosa kata dengan media visual dan audiovisual, selain itu terdapat metode *drill* yang dapat diterapkan untuk digunakan dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab yang mana sesuai dengan penelitian ini. Metode *Drill* yaitu suatu metode pengajaran yang dapat digunakan untuk membuat siswa berkerja pada saat proses belajar mengajar, karena metode latihan menuntut siswa untuk selalu mempelajari dan mengulas latihan-latihan yang diberikan oleh pengajar. Zuhairini, menyatakan bahwa metode mengajar adalah suatu metode belajar dan mengajar yang melibatkan pengajaran kepada anak tentang apa yang telah dipelajari.⁴ Program latihan ini menjelaskan dengan tepat bagaimana cara mengajar siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan bagaimana siswa dapat memahami materi yang sudah diberikan oleh guru tersebut. Ciri khas dari program

³ Aimmatul Mufidah, dkk. *Media Pembelajaran "Pop Up Book" Sebagai Alternatif Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Yang Mudah Dan Menyenangkan Untuk Siswa Sekolah Dasar* (Inovasi Media Pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab II: 2018)

⁴ Suprihatiningsih, *Perspektif Manajemen Pembelajaran program Keterampilan* (Yogyakarta: Deepublish: 2012)

ini adalah latihannya dilakukan secara berulang-ulang sehingga siswa tidak mudah melupakan apa yang telah diajarkan. Dengan demikian metode ini memberikan sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang dapat dimiliki dan diketahui siswa dengan baik.

Dalam hal ini, salah satu lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran bahasa Arab bagi anak usia dini adalah Sekolah Dasar Lembaga Islam, Yaitu Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakel Yogyakarta, yang mana dari observasi awal dapat diketahui bahwa SD ini terletak di daerah Nitikan Umbulharjo Yogyakarta. Tujuan pengajaran bahasa Arab ini ialah sebagai pengenalan awal terhadap anak yang merupakan fase yang sangat berharga yang berfokus pada murid kelas III. Dalam keberhasilan dalam mengajarkan bahasa Arab tidak lepas dari metode yang akan dipilih yang sesuai dengan psikologi anak usia dini, yakni metode pengajaran yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, tepat sasaran dan dapat melekat pada ingatan anak usia dini dengan melakukan latihan secara berulang kali. Dalam proses pengajaran pada SD Muhammadiyah Pakel menggunakan metode-metode tertentu dengan tujuan agar ilmu yang aplikasikan dapat sampai kepada peserta didik. Salah satu metode yang digunakan adalah metode Drill. Hal ini dikarenakan metode tersebut dapat memahami peserta didik secara lebih karena banyaknya pengulangan-pengulangan materi dan latihan-latihan untuk evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, pembelajaran mufrodât bahasa Arab pada SD Muhammadiyah Pakel ini dimulai dari kelas III menyesuaikan dengan buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas III yang telah disusun dengan cara yang lebih sistematis dan lebih efektif. Buku ajar tersebut telah disusun dengan cara yang lebih sesuai dengan kemampuan siswa dan telah disertai dengan contoh-contoh yang lebih jelas dan lebih efektif.

Berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait bagaimana metode Drill yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pakel Yogyakarta. Sehingga judul yang peneliti angkat adalah **Pembelajaran *Mufrâdat* Bahasa Arab Menggunakan Metode Drill Bagi Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalahnya ialah

1. Bagaimana pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab menggunakan metode *drill* bagi siswa kelas III SD Muhammadiyah Pakel?
2. Bagaimana dampak metode *drill* pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab bagi siswa kelas III SD Muhammadiyah Pakel?

C. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mengetahui pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *drill* bagi siswa kelas III SD Muhammadiyah Pakel
2. Mengetahui dampak metode *drill* pada pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab bagi siswa kelas III SD Muhammadiyah Pakel

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manfaat nya sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Adapun manfaat teoritis yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan mengenai pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab menggunakan metode *drill*

2. Manfaat praktis

Berdasarkan manfaat praktisnya dengan ini diharapkan agar memberi manfaat berupa :

- a. Menjadi tambahan pengetahuan bagi pengajar secara khusus dan mahasiswa secara umum tentang pembelajaran menggunakan metode *drill*
- b. Memberi wawasan pembaca sebagai media edukasi pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab untuk anak usia dini
- c. Sebagai salah satu tambahan referensi dalam penelitian pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab

E. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka peneliti sajikan sistematika penulisan skripsi sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini terbagi menjadi Enam bagian yaitu:

Pertama, adalah bagian awal yang berisi atas beberapa sub bab, yakni pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Kedua, adalah bagian yang berisi tentang : Tinjauan pustaka dan kerangka Teori yakni Memuat uraian sistematik hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan sesuai dengan yang terdapat dalam daftar pustaka..

Ketiga, adalah bagian yang berisi tentang Metode penelitian yakni memuat secara rinci, mengenai metode penelitian yang disesuaikan dengan masalah dan pendekatan penelitiannya. Pendekatan penelitian dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penulis menggunakan pendekatan kualitatif

Keempat, adalah Hasil dan Pembahasan: berisi (1) hasil penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian dan rumusan masalah atau focus penelitiannya. (2) Pembahasan, sub bahasan, sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri

Kelima, adalah Penutup; Bab terakhir ini berinci kesimpulan, saran-saran dan rekomendasi.